

**ANALISIS MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PLAYEN GUNUNGGKIDUL
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Disusun Oleh:

Alif Sarifudin
NIM. 10470052

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

ABSTRAK

Alif Sarifudin, Analisis Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015.

Penelitian ini berdasarkan adanya faktor yang muncul setiap memasuki awal tahun ajaran baru, yang dimulai bulan Juni-Juli, orang tua yang ingin menyekolahkan anak-anaknya ke SD/MI, SLTP/MTs, SMU/SMK/MA, mulai sibuk membicarakan dan berupaya agar memperoleh pendidikan yang dipandang berkualitas unggul. SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul adalah salah satu lembaga yang mengalami peningkatan jumlah peminat atau jumlah peserta didik, hal ini dibuktikan dalam 3 tahun terakhir ini, SMK Muhammadiyah 2 Playen mengalami peningkatan jumlah peserta didik, hal ini dibuktikan dari hasil observasi penulis sebelum melakukan penelitian, berdasarkan penelitian itu ditemukan data bahwa pada tahun pelajaran 2011/2012 SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul menerima peserta didik baru sebanyak 92 siswa, Kemudian pada tahun pelajaran 2012/2013 SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul menerima peserta didik baru sebanyak 99 siswa. Dan terakhir pada tahun 2013/2014 ada peningkatan lagi dalam penerimaan peserta didik yang berjumlah 125 siswa. Dari sini penulis ingin mengetahui motivasi apa yang muncul dari orang tua sehingga memilih menyekolahkan anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Plyen, Gunungkidul pada tahun 2013/2014 dan bagaimana strategi sekolah dalam meningkatkan minat orang tua untuk menyekolahkan anknyan di SMK Muhammadiyah 2 Playen.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di SMK Muhammadiyah 2 Playen, Gunungkidul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan dokumentasi serta mendiskusikan dengan teori. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi sumber dan teknik serta mengkombinasikan dengan teori.

Hasil penelitian ini adalah: motivasi yang mempengaruhi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen terbagi ke dalam motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik (1) karena prestasi yang diraih meliputi (a) prestasi keagamaan, (b) prestasi pengetahuan dan (c) prestasi keahlian. (2) kemungkinan pengembangan karir, meliputi (a) pengalaman kerja dan (b) kesempatan kerja. Sedangkan motivasi ekstrinsik meliputi (1) Kurikulum, (2) program pengembangan, (3) sarana dan prasarana, (4) prestasi sekolah dan (5) sosialisasi dan publikasi yang dilaksanakan oleh sekolah. Sedangkan upaya sekolah dalam menjaga kepercayaan orang tua adalah melalui (1) menyusun program unggulan, dan (2) melakukan sosialisasi program unggulan.

Kata kunci : Motivasi, Orang Tua, SMK Muhammadiyah 2 Playen.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

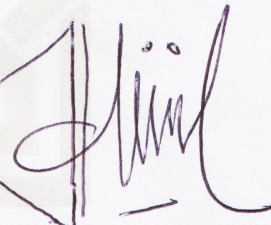
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alif Sarifudin
NIM : 10470052
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 6 Mei 2015
Yang menyatakan,




Alif Sarifudin
NIM : 10470052



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Alif Sarifudin
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alif Sarifudin
NIM : 10470052
Judul Skripsi : ANALISIS MOTIVASI ORANG TUA
MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SMK
MUHAMMADIYAH 2 PLAYEN GUNUNGKIDUL
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Mei 2015
Pembimbing

Zainal Arifin, M.SI
NIP: 19800324 200912 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN/KI/02.PP.01.1/489/2015

Skripsi dengan judul : **ANALISIS MOTIVASI ORANG TUA
MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI
SMK MUHAMMADIYAH 2 PLAYEN
GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun
oleh :
Nama : Alif Sarifudin
NIM : 10470052
Telah dimunaqasyahkan pada : 26 Mei 2015
Nilai munaqasyah : B-
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Zainal Arifin, M.SI

NIP.19800324 200912 1 002

Penguji I

Rinduan Zain, MA

NIP.19700407 199703 1 001

Penguji II

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si

NIP.19550106 199303 1 003

Yogyakarta, 24 Juni 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman Hamami, MA

NIP.19611102 198603 1 003

MOTTO

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ

عَظِيمٌ ٢٨

“dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan Sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.”¹

(Q.S. Al-Anfal Ayat 28)



¹ Departemen Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Syamil Cipta Media, 2005). hlm. 136

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA:
ALMAMATER TERCINTA JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ .
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terbilang sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada bapak para revolusioner Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun ummat manusia keluar dari zaman kegelapan menuju pembebasan ummat manusia yang hakiki.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebagai wujud tulus dan hormat kepada :

1. Dr. H. Tasman Hamami, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Rohmah.M.Ag. selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi..
4. Bapak Zainal Arifin, M.SI selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya, memberikan inspirasi dan melakukan bimbingan serta pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tuaku yang ku sayang Bapak Suhardi dan Ibu Sumiyem yang telah memberikan do'a dan dorongan baik dalam bentuk materi maupun non materi.
7. Teman-teman KI-C Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 6 Mei 2015

Peneliti

Alif Sarifudin
NIM. 10470052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teoritik	10
1. Sekolah Menengah Kejuruan	10
2. Orang Tua	13
3. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak.....	14
4. Motivasi.....	15
F. Metode Penelitian.....	22
1. Jenis penelitian	22
2. Metode Penentuan Subjek	23
3. Metode Pengumpulan Data	24
4. Triangulasi	26
5. Teknik Analisis Data.....	27
G. Sitematika Pembahasan.....	29

BAB II GAMBARAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH 2 PLAYEN ...	32
A. Letak dan Keadaan Geografis	32
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	33
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan.....	35
D. Struktur Organisasi	36
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	37
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	42
G. Peta Menuju SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul.....	45
BAB III MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PLAYEN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA PADA TAHUN AJARAN 2013/2014	47
A. Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul	47
1. Motivasi Intrinsik	48
2. Motivasi Ekstrinsik.....	58
3. Tujuan Motivasi.....	63
4. Faktor-Faktor Motivasi.....	64
B. Strategi Sekolah Dalam Menjaga Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya Di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta	68
1. Program Unggulan Sekolah.....	69
2. Sosialisasi Program Sekolah.....	71
3. Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Playen	73
BAB IV PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran-Saran	84
C. Penutup.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Penunjukan Pembimbing.....	88
Bukti Seminar Proposal	89
Berita Acara Seminar Proposal.....	90
Surat Ijin Penelitian.....	91
Pedoman Wawancara.....	93
Catatan Lapangan.....	96
Transkrip Wawancara	105
Surat Bukti Penelitian	114
Kartu Bimbingan Skripsi	117
Sertifikat PPL I	118
Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	119
Sertifikat ICT	120
Sertifikat IKLA	121
Sertifikat TOEC	122
Sertifikat SOSPEM	123
Sertifikat Al Qur'an	124
Sertifikat OPAK.....	125
<i>Curriculum Vitae</i>	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kriteria pendidikan unggul sebenarnya bersifat kompleks sebab menyangkut banyak variabel yang terkait satu dengan yang lain. Akan tetapi, secara umum masyarakat atau orang tua cenderung menunjuk pada variabel umum bahwa pendidikan (terutama pendidikan formal, dalam hal ini sekolah) berkualitas unggul memiliki kualitas akademik yang baik atau dengan kata lain lulusan sekolah tersebut memiliki kemampuan akademik dibanding dengan peserta didik lainnya. Setiap memasuki awal tahun ajaran baru, yang di mulai bulan Juni-Juli, orang tua yang ingin menyekolahkan anak-anaknya ke SD/MI, SLTP/MTs, SMU/SMK/MA, atau perguruan tinggi (PT) mulai sibuk membicarakan dan berupaya agar memperoleh pendidikan yang dipandang berkualitas unggul berdasarkan variabel di atas.

Orang tua yang memiliki apresiasi pendidikan tentu saja lebih mengandalkan sekolah-sekolah yang berkualitas unggul sebagai pilihan untuk pendidikan bagi anak-anaknya, sebab di dalamnya jelas terdapat situasi yang kondusif bagi perkembangan pendidikan anaknya. Dengan demikian, mereka akan memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif. Fenomena semacam ini adalah wajar dan sah-sah saja sebagai perwujudan semakin meningkatnya aspirasi dan apresiasi orang tua dan anak-anak untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Dalam kondisi bahwa kualitas sekolah itu sangat beragam atau belum terdapat kualitas standar yang sama, maka orang tua anak berkompetisi untuk memperoleh sekolah yang berkualitas unggul sejak dini. Terdapat segi plus dan minus dari sekolah berkualitas unggul. Segi plusnya.

misalnya, dapat meningkatkan aspirasi, apresiasi, dan motivasi orang tua untuk keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Terdapat kebanggaan (*prestise*) orang tua apabila anaknya diterima di sekolah atau Perguruan Tinggi berkualitas unggul. Sebab, secara akademik mereka merasakan pandangan (visi dan persepsi) publik bahwa anaknya termasuk otaknya baik.

Dengan adanya rasa kebanggaan itu, orang tua akan lebih termotivasi lagi dan terlibat dalam upaya membantu anaknya untuk lebih berhasil. Keterlibatan orang tua dan perhatian orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya pada gilirannya juga akan dapat memacu dan memotivasi belajar anak. Anak yang merasakan dirinya berhasil akan meningkatkan motivasi belajarnya dan merasa lebih sanggup untuk melakukan internalisasi harapan orang tua ke dalam dirinya. Harapan orang tuanya dapat diterima sebagai harapannya sendiri, yang harus dia upayakan untuk dapat direalisasikan. Motivasi belajar siswa dan motivasi untuk berprestasi dengan sendirinya juga akan meningkat.

Lembaga Pendidikan harus memahami program apa yang diinginkan dan bermanfaat dari sudut pandang masyarakat. Juga dapat menjelaskan manfaat program yang dapat memenuhi keinginan dan kepuasan masyarakat, yang berbeda satu dengan yang lain. Oleh karena itu, diperlukan sebuah penelitian tentang bagaimana lembaga pendidikan (sekolah) menarik lebih banyak peserta didik, ini bagian dari perilaku masyarakat yang sangat penting.

Motivasi sebagai salah satu faktor lingkungan internal, dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan menyekolahkan anak. Motivasi masyarakat merupakan respon atau penilaian yang diberikan orang tua siswa secara konsisten, konsekuen, menguntungkan atau tidak

menguntungkan, positif atau negatif, suka atau tidak suka, setuju atau tidak terhadap suatu objek.

SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul adalah salah satu lembaga pendidikan di bawah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Kab. Gunungkidul. Dalam tiga tahun terakhir ini, SMK Muhammadiyah 2 Playen mengalami peningkatan jumlah peminat atau jumlah peserta didik, hal ini dibuktikan dari hasil observasi penulis sebelum melakukan penelitian, berdasarkan penelitian itu ditemukan data bahwa pada tahun pelajaran 2011/2012 SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul menerima peserta didik baru sebanyak 92 siswa, yang terdiri dari 1 kelas Otomotif yang berjumlah 30 siswa, 1 kelas Akuntansi yang berjumlah 24 siswa dan 1 kelas Administrasi yang berjumlah 38 siswa. Sedangkan pada tahun pelajaran 2012/2013 SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul mengalami peningkatan jumlah peserta didik, pada tahun ini tercatat ada 4 kelas yang diterima dengan total 99 siswa, yang terdiri dari 1 kelas Otomotif yang berjumlah 30 siswa, 1 kelas Akuntansi yang berjumlah 23 siswa, dan 2 kelas Administrasi yang berjumlah 46 siswa. Dan terakhir pada tahun 2013/2014 ada peningkatan lagi dalam penerimaan peserta didik, pada tahun ini tercatat ada 5 kelas yang diterima dengan total keseluruhan 125 siswa, yaitu 2 kelas Otomotif yang berjumlah 56 siswa, 1 kelas Akuntansi yang berjumlah 24 siswa, dan 2 kelas Administrasi yang berjumlah 55 siswa.²

Dari peningkatan jumlah kelas dalam 3 tahun terakhir tadi, artinya ada peningkatan minat dari masyarakat dalam memilih SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul, hal ini tentunya terjadi karena beberapa faktor, baik dari

² Hasil Wawancara Pra-Penelitian dengan Kepala Sekolah, Senin 13 Mei 2014.

internal SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul ataupun secara eksternal, bisa dikarenakan kepercayaan masyarakat dalam hal ini adalah orang tua peserta didik dalam membimbing dan memberikan pengarahan kepada anaknya untuk melanjutkan sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul. Selain itu SMK Muhammadiyah 2 Playen memiliki 3 Jurusan yang ditawarkan kepada masyarakat, yaitu kelas otomotif, kelas akuntansi, dan kelas administrasi, hal ini menjadi daya tarik sendiri di dalam menumbuhkan minat masyarakat dikarenakan jurusan yang ditawarkan memiliki kesempatan kerja lebih banyak.

Dari pemaparan dan data tadi, akhirnya penulis tertarik untuk lebih lanjut meneliti tentang peningkatan jumlah peminat untuk bersekolah di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul tadi, namun hal yang membuat penulis lebih tertarik adalah dalam hal motivasi yang mendasari orang tua siswa memasukan anaknya ke SMK Muhammadiyah 2 Playen pada tahun 2013/2014. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis secara khusus ingin meneliti lebih lanjut tentang *“Analisis Motivasi Orang Tua untuk Memasukkan anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014.”*

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apa Motivasi Orang Tua Menyekolahkan anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta pada tahun ajaran 2013/2014?

2. Bagaimana strategi sekolah dalam menjaga motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui apa motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta pada tahun ajaran 2013/2014.
- b. Mengetahui apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi orang tua dalam memilih SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta.
- c. Mengetahui apa saja upaya yang dilakukan oleh sekolah, dalam menjaga motivasi orang tua dalam memilih SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Akademis
 - 1) Memberikan wawasan akademik terkait dengan motivasi dalam memilih pendidikan.
 - 2) Menambah khazanah keilmuan bagi dunia pendidikan
- b. Secara Praktis
 - 1) Menambah wawasan bagi peneliti sebagai calon pendidik, dan bagi pembaca akan pentingnya motivasi atau alasan dalam memilih sekolah.

- 2) Bagi guru, sebagai bahan masukan dan informasi pentingnya memberikan pelayanan yang memuaskan agar meningkatkan motivasi orang tua dalam memilih sekolah.
- 3) Bagi masyarakat umum (orang tua), sebagai bahan informasi bahwa masyarakat harus selektif dalam memilih sekolah, berdasarkan kualitas dan mutu sekolah.

c. Secara Kepustakaan

- 1) Menjadi bahan masukan keputakaan di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan keputakaan yang peneliti lakukan, terhadap beberapa penelitina yang telah dilakukan terhadap masalah yang hampir serupa, penelitian yang berjudul Analisis Motivasi Orang Tua untuk Memasukkan anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014 belum ada yang mengkajinya, namun ada beberapa skripsi yang memiliki kesamaan dalam beberapa bagian, antara lain :

1. Skripsi, karya Asmanah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "*Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Lembaga Pendidikan Islam pada Masyarakat Desa Waru Lor Kec. Wiradesa Pemalang*" (1999).³ Penelitian ini membahas tentang alasan para orang tua menyekolahkan anaknya ke Lembaga Pendidikan Islam secara umum dan persepsi orang tua tentang

³ Asmanah, Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Lembaga Pendidikan Islam pada Masyarakat Desa Waru Lor Kec. Wiradesa Pemalang. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 1999

Lembaga Pendidikan Islam dan Lembaga Pendidikan Umum, faktor pemahaman keagamaan yang baik menjadikan alasan tersendiri kenapa orang tua lebih memilih lembaga pendidikan yang berlatar belakang Islam. Hasil penelitian dari skripsi ini menunjukkan bahwa motivasi orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya timbul dari dalam diri orang tua sendiri atau faktor intrinsik yaitu berupa dorongan kebutuhan dalam segi keagamaan.⁴

2. Skripsi, karya Tri Handayani, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul, "*Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan putra-putrinya di TK ABA Blunyahgede Kelurahan Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman*" (2000).⁵ Penelitian ini membahas tentang karakteristik orang tua berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan, sebab-sebab yang dominan diantara motivasi orang tua menyekolahkan putra-putrinya di TK ABA Blunyahgede. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa faktor yang menyebabkan orang tua memilih TK ABA Blunyahgede untuk tempat pendidikan anaknya didasari atas faktor eksternal dari dalam sekolah sendiri, selain karena tingkat ekonomi orang tua sendiri yang dalam kategori menengah ke bawah, sehingga motivasi yang berperan dalam penelitian ini didominasi oleh motivasi intrinsik.⁶

⁴ Hasil telaah pustaka terhadap Skripsi karya Asmanah, lihat Asmanah, *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Lembaga Pendidikan Islam pada Masyarakat Desa Waru Lor Kec. Wiradesa Pemasang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 1999*), hlm. 107-111.

⁵ Tri Handayani, *Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan putra-putrinya di TK ABA Blunyahgede Kelurahan Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2000.*

⁶ Hasil telaah pustaka terhadap Skripsi karya Tri Handayani, lihat Tri Handayani, *Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan putra-putrinya di TK ABA Blunyahgede Kelurahan*

3. Skripsi, karya Asna Fitriani, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul, “*Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya di SDIT Samawi Tajeman, Pandak, Bantul*” (2008).⁷ Penelitian ini membahas tentang motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SDIT Samawi Tajeman Bantul berdasarkan tingkat kesejahteraan keluarga, dan melihat seperti apa motivasi yang mereka miliki dalam memberikan pendidikan kepada anak-anaknya, kesadaran yang diperoleh dari penelitian ini terbagi menjadi tiga kesadaran berdasarkan tingkat kesejahteraan masing-masing orang tua, selain itu faktor lainnya adalah karenan kebutuhan membekali materi keagamaan dan memberikan pondasi tentang masalah ini sejak dini kepada putera dan putrinya, sehingga faktor motivasi yang mempengaruhi condong dalam kategori motivasi instrinsik.⁸
4. Skripsi, karya Dhuriati Hasanah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Malang dengan judul “*Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anak di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kuluran*” (2008).⁹ Penelitian ini membahas motivasi yang mendorong orang tua dalam menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kuluran, berdasarkan motivasi tingkat pendidikan orang tua siswa.

Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2000, hlm. 95-97.

⁷ Asna Fitriani, *Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya di SDIT Samawi Tajeman, Pandak, Bantul*. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (2008).

⁸ Hasil telaah pustaka terhadap Skripsi karya Asna Fitriani, lihat Asna Fitriani, *Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya di SDIT Samawi Tajeman, Pandak, Bantul*. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (2008), hlm. 104-105.

⁹ Dhuriati Hasanah, *Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anak di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kuluran*. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Malang. (2008).

Penelitian ini menunjukkan bahwa kekuatan emosional karena orang tua pernah menjadi alumni sekolah tersebut mendominasi pengaruh orang tua dalam menyekolahkan anaknya dilembaga tersebut, sehingga faktor motivasi yang paling berperan adalah motivasi intrinsik.¹⁰

Perbedaan skripsi-skripsi diatas dengan skripsi yang akan peneliti lakukan adalah dari jenis penelitiannya, skripsi-skripsi diatas hanya mengkaji satu motivasi secara umum, sedangkan skripsi yang peneliti susun bersifat khusus dan lebih mencakup motivasi yang melatar belakangi orang tua dalam menyekolahkan anaknya baik secara eksternal maupun internal. Perbedaan selanjutnya adalah pada obyek penelitian, obyek penelitian yang dipilih peneliti adalah lokasi penelitian yaitu di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta pada tahun pelajaran 2013/2014, hal ini dilakukan karena pada tahun tersebut SMK Muhammadiyah Playen, berdasarkan data dan pengamatan penulis, mengalami peningkatan animo dan minat masyarakat, dari itu semualah perbedaan penelitian ini dan penelitian-penelitian sebelumnya dapat diklasifikasikan. Selain itu penelitian ini ingin melihat seperti apa upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam menjaga dan menarik minat orang tua. Kedua hal tersebutlah yang secara mendasar menjadi penyebab perbedaan dalam penelitian skripsi ini.

E. Kerangka Teoritik

1. Sekolah Menengah Kejuruan

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan

¹⁰ Hasil telaah pustaka terhadap Skripsi karya Dhuriati Hasanah, lihat Dhuriati Hasanah, Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anak di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kuluran. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Malang. (2008), hlm. 72.

siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990).¹¹

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003).¹² SMK memiliki banyak program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Program keahlian pada jenjang SMK juga menyesuaikan pada permintaan masyarakat dan pasar. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama agar siap bekerja dalam bidang tertentu.

Peserta didik dapat memilih bidang keahlian yang diminati di SMK. Kurikulum SMK dibuat agar peserta didik siap untuk langsung

¹¹ Dokumen Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990, Tentang Pendidikan Menengah.

¹² Dokumen Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

bekerja di dunia kerja. Muatan kurikulum yang ada di SMK disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan yang berarti ketika masuk di dunia kerja. Dengan masa studi sekitar tiga atau empat tahun, lulusan SMK diharapkan mampu untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang telah ditekuni.

Tujuan pendidikan menengah kejuruan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pendidikan menengah kejuruan adalah : (a) meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa; (b) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab; (c) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia; dan (d) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.¹³

Tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah sebagai berikut: (a) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (b) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di

¹³ *Ibid.*,

lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (c) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan (d) membekali peserta didik dengan kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.¹⁴

2. Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Pengertian orang tua itu ada dua macam yaitu umum dan khusus, sedang pengertian orang tua secara umum yang di maksud adalah: orang tua (dewasa) yang turut tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anak, yang termasuk dalam pengertian ini adalah Ayah dan Ibu, Kakek dan Nenek, Paman dan Bibi, Kakak atau Wali. Sedangkan menurut pengertian khusus bahwa yang disebut sebagai orang tua hanyalah ayah dan ibu. Dalam pembahasan ini yang dimaksud dengan orang tua dalam pengertian khusus yaitu ayah dan ibu saja, sebagai mana yang digambarkan oleh M. Nashir Ali sebagai berikut:

“dua orang tua membentuk keluarga, segera bersiap mengemban (memperkembangkan) fungsinya, sebagai orang tua! Menjadi orang tua dalam arti menjadi seorang Bapak dan Ibu dari anak-anak atau putra-putrinya, menjadi penanggung jawab dari lembaga keluarganya sebagai suatu salah satu anggota masyarakat”.¹⁵

¹⁴ *Ibid.*,

¹⁵ Ali M. Nasir. *Dasar-Dasar Ilmu Mendidik*. (Yogyakarta: LkiS, 2001) hlm 73-74.

Dari penjelasan diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan kedua orang tua adalah Ayah dan Ibu yang ada dalam sebuah keluarga.

3. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak

Peranan orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga sangat besar sekali pengaruhnya. Dalam pembentukan dasar kepribadian anak, hal ini sesuai dengan perkataan Zakiyah Darajat, bahwa:

“Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak, kepribadian orang tua sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung yang dengan sendirinya akan masuk dalam diri pribadi anak yang sedang tumbuh. Perlakuan orang tua terhadap anak tertentu dan terhadap semua anaknya merupakan suatu unsur pembina lainnya dalam pribadi anak. Perlakuan keras akan berlainan akibatnya dari pada perlakuan yang lemah lembut dalam pribadi anak”.¹⁶

Ketika seorang anak lahir, Islam mengajarkan untuk mendidik dan mengembangkan aspek tauhid, antara lain dengan membacakan *azan* di telinga kanan dan *iqamat* di telinga kirinya.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (Q.S An Nahl 78).

Sedangkan dalam sebuah riwayat, yang kemudian disusun oleh Bukhari dan Muslim, tentang kedudukan dan status anak terhadap orang tua, Rasulullah pernah bersabda yang artinya:

¹⁶ Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 56

“Tidak ada seorang bayi pun yang terlahir kecuali dalam keadaan fitrah (Islam). Namun kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi atau Nasrani atau Majusi.” (HR. al-Bukhari 1319 dan Muslim 2658)”

Hadits ini secara sekilas menerangkan, bahwa orang tua memiliki tanggung jawab atas apa yang akan terjadi pada anaknya, dan pendidikan atau memfasilitasi anak dengan pendidikan yang baik adalah upaya wajib yang diberikan oleh orang tua, sebagai wujud fitrah dan ketaatan orang tua atas amanah yang diberikan oleh Allah SWT.

Menurut perspektif Islam, pendidikan anak adalah proses mendidik, mengasuh, dan melatih jasmani dan rohani mereka yang dilakukan orang tua sebagai tanggung jawabnya terhadap anak dengan berlandaskan nilai baik dan terpuji bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Bahkan dalam Islam sistem pendidikan keluarga ini dipandang sebagai penentu masa depan anak. Sampai-sampai di ibaratkan bahwa surga neraka anak tergantung terhadap orang tuanya.¹⁷ Hal ini membawa dampak dan upaya yang jeli saat orang tua harus melimpahkan tanggung jawab mendidik kepada sekolah atau lembaga formal. Oleh sebab itu, memilihkan lembaga pendidikan yang Islami, dan mempunyai daya saing yang tinggi dalam kehidupan, serta tidak melupakan keinginan dan bakat anak, merupakan upaya atau hal awal yang harus ditempuh orang tua dalam melepaskan kewajiban mendidiknya.

4. Motivasi

a. Pengertian

¹⁷ M.Nippan Abdul Halim, *Anak shaleh Dambaan Keluarga*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003), cet.3 hal.87

Motivasi berasal dari bahasa Latin “Movere” yang berarti “dorongan atau daya penggerak”. Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, khususnya kepada para bawahan atau pengikut. Banyak istilah yang digunakan untuk menyebutkan arti motivasi (*motivation*) atau motif, antara lain kebutuhan (*need*), desakan (*urge*), keinginan (*wish*) dan dorongan (*drive*). Motivasi diartikan sebagai keadaan dalam diri pribadi seseorang (kondisi internal) yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada diri seorang merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan kepuasan dirinya. Dalam hal ini digunakan istilah motivasi yaitu suatu faktor yang terdapat pada diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya.¹⁸

Menurut Malayu S.P Hasibuan, motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan.¹⁹ Dari motivasi di atas, dapat disimpulkan bahwa, motivasi adalah keadaan yang berasal dari pribadi seseorang yang akan mendorong individu untuk melakukan sesuatu dan untuk mencapai tujuan. Dimana motivasi memegang peran yang sangat penting dalam memberikan semangat seseorang, sehingga orang termotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan. Selain itu, motivasi

¹⁸ Martin Handoko, *Motivasi daya penggerak tingkah laku*, (Yogyakarta: Kamisisus, 1992), hlm. 9

¹⁹ Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi Dan Motivasi*, (Bandung: Penerbit Bumi Aksara, 1999), Cetakan kedua, Hlm. 95

merupakan pengaruh untuk perbuatan kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat tercapai.

b. Macam-Macam Motivasi

Dalam membicarakan soal macam-macam motivasi, pada umumnya dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Menurut Sardiman, motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.²⁰ Sedangkan menurut Thorburgh motivasi instrinsik adalah keinginan yang bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam individu tanpa dipengaruhi oleh lingkungan.²¹ Tadjab menyatakan bahwasanya motivasi instrinsik adalah suatu aktifitas belajar yang dimulai dan di teruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan secara mutlak berkaitan dengan aktifitas.²²

Dalam motivasi instrinsik juga terdapat ciri-ciri yang saling berkaitan. Hal yang mempengaruhi motivasi instrinsik menurut Sadirman, yaitu:

- a) Tekun dalam menghadapi tugas
- b) Ulet dalam menghadapi kesulitan, tidak mudah putus asa dan tidak cepat puas dengan hasil yang diperolehnya
- c) Menunjukkan minat terhadap suatu tugas

²⁰ Sardiman. A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Ed. 1*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.89

²¹ Prayitno, *Motivasi dalam mengajar*, (Jakarta: Depdikbud, 1989), hlm. 10

²² Drs. Tadjab, M.A, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya: Abditama,1998), hlm. 104

- d) Dapat mempertahankan pendapatnya
- e) Lebih senang bekerja mandiri
- f) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah di yakini
- g) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.²³

2) Motivasi Ektrinsik

Motivasi Ektrinsik menurut Sardirman yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.²⁴ Menurut prayitno diartikan sebagai tujuan individu untuk melakukan kegiatan yang terletak diluar aktifitas sendiri.²⁵ Tadjab menyatakan bahwasannya, motivasi Ekstrinsik adalah suatu aktifitas belajar yang di mulai dan di teruskan berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktifitas sendiri.²⁶

Motivasi ekstrinsik timbul karena:

- a) Pendidikan
- b) Ekonomi
- c) Cita-cita.²⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa indikator motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah suatu keadaan yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mendorongnya untuk melakukan aktifitas, tanpa ada rangsangan dari luar (seperti: tekun minat, mandiri dan tidak putus asa) sedangkan motivasi ekstrinsik adalah suatu keadaan yang datang dari luar individu

²³ Sardiman, *Interaksi.*, hlm.83

²⁴ *Ibid.*, hlm. 90

²⁵ Prayitno, *Motivasi*, hlm, 14

²⁶ Tadjab, *Ilmu Jiwa*, hlm 103

²⁷ *Ibid.*,

yang dipengaruhi oleh rangsangan dari luar (seperti: sikap pengajar, metode mengajar, materi pelajaran dan penilaian).

c. Jenis Motivasi

Menurut Heidjrahcman dan Suad Husnan, ada 2 jenis motivasi, yaitu:

- 1) Motivasi positif, yaitu proses untuk mencoba mempengaruhi orang lain agar menjalankan sesuatu yang kita inginkan dengan cara memberikan kemungkinan-kemungkinan untuk mendapatkan hadiah.
- 2) Motivasi negatif, yaitu proses untuk mempengaruhi seseorang agar mau melakukan sesuatu yang kita inginkan dengan kekuatan ketakutan.²⁸

d. Faktor-Faktor Motivasi

Menurut Chung dan Megginson seperti yang dikutip oleh Faustino Cardoso Gomes, bahwa motivasi seseorang itu melibatkan 2 faktor, yaitu:

- 1) Faktor individual, seperti kebutuhan-kebutuhan (*needs*), tujuan-tujuan (*goals*), motivasi (*attitudes*), kemampuan (*abilities*).
- 2) Faktor organisasional, seperti pembayaran atau gaji (*pay*), keamanan pekerjaan (*job security*), sesama pekerja (*co-workers*), pengawasan (*supervision*), pujian (*praise*), dan pekerjaan itu sendiri (*job itself*).²⁹

e. Teori Motivasi Herzberg

Untuk lebih memudahkan dalam memahami motivasi ini tepat kiranya bila mengacu pada pendapat Gray dkk. yang dikutip oleh

²⁸ Heidjrahman, dan Suad Husnan, *Manajemen Personalia, Edisi Keempat*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 1990), hlm. 204-205

²⁹ Gomes, Faustino Cardoso, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Keempat*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2000), hlm. 180-181

Abdorrahman Gintings, ia menyampaikan bahwa motivasi adalah “hasil sejumlah proses, yang bersifat internal dan eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.”³⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan motivasi Herzberg, karena penelitian yang akan dilakukan dalam skripsi ini akan membahas motivasi ekstrinsik dan intrinsik dari orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen. Untuk lebih jelas berikut penulis uraikan sedikit tentang teori motivasi Herzberg ini.

Dalam teori ini ada dua faktor yang ditonjolkan dalam menganalisis motivasi seseorang yaitu:

1.) Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.³¹ Misalnya saja seseorang yang senang membaca, tidak perlu ada yang mendorong atau menyuruhnya pun ia rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Itulah sebabnya motivasi intrinsik juga dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari

³⁰ Abdorrahman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2008), hlm. 88

³¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 89.

dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya.

Bila melihat di dalam literatur yang ada berdasarkan teori dua faktor Frederick Herzberg yang dikutip oleh Juliansyah Noor³², motivasi intrinsik timbul karena faktor yang bersumber dari dalam diri seseorang yang dipengaruhi antara lain oleh :³³

- a. Prestasi yang diraih
- b. Pengakuan orang lain
- c. Tanggung jawab
- d. Peluang untuk maju
- e. Kepuasan kerja
- f. Kemungkinan pengembangan karir

Didalam penelitian ini, fokus pembahasan terhadap motivasi intrinsik ditinjau berdasarkan dua hal yaitu prestasi yang diraih dan kemungkinan pengembangan karir.

2.) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.³⁴ Seperti pujian, peraturan, tata tertib, teladan guru, orangtua dan lain sebagainya. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu bahwa besok paginya akan ujian dengan harapan mendapat nilai baik sehingga akan dipuji oleh pacarnya atau temannya.

³² Lihat Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen (Tinjauan Filosofis dan Praktis)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 250

³³ *Ibid.*,

³⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...*, hlm. 90-91

Jadi dia belajar bukan karena ingin mengetahui sesuatu namun karena ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalam aktivitas belajarnya dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat dan yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan mencapai suatu tujuan penelitian.³⁵ Penelitian ini dapat dikategorikan dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti di masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal,³⁶ atau dapat diartikan penelitian terjun lapangan ke tempat penelitian untuk mengamati terlihat langsung dengan objek penelitiannya.

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, menggunakan penelitian kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijaring dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam,

³⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mondari Maju, 1996), hal.20.

³⁶ Sarjono, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008) hlm 21.

menemukan pola, hipotesis dan teori,³⁷ tentang motivasi dengan temuan dari lapangan yaitu motivasi orang tua untuk memasukkan anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014.

2. Metode Penentuan Subjek

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³⁸ Jadi subyek data adalah sumber data yang diperoleh dalam penelitian. Subyek dari penelitian ini adalah kepala sekolah yaitu, Bapak Sugiran selaku Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kesiswaan Joko Kusnardiyono, sebagai informan dalam memperoleh data tentang gambaran umum SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul. Serta untuk mendapat data tentang kondisi orang tua penulis mengambil responden dari wali murid dari masing-masing kelas di tahun pelajaran 2013/2014. Subyek tersebut diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu sumber data dengan pertimbangan tertentu, yakni orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang situasi sosial yang akan diteliti.³⁹ Yakni yang memiliki kualifikasi yang menjadi dasar dari penelitian kualitatif yaitu mengetahui, memahami dan mengalami masalah yang akan diteliti secara mendalam, berkaitan tentang hal itu penulis mencoba untuk memberikan batas minimal jumlah sumber data yang akan dipilih, yaitu sebanyak 4 orang.

3. Metode Pengumpulan Data

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal.399.

³⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal.129.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal.300.

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang tidak bisa ditinggalkan, bisa dikatakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah untuk memperoleh data.⁴⁰ Dalam memperoleh data yang diinginkan digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. Metode Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁴¹

Peneliti memakai metode observasi untuk mengetahui kondisi di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014, fasilitas yang tersedia, kegiatan guru dan peserta didik ketika pelaksanaan pembelajaran, tingkah laku peserta didik, metode, materi dan evaluasi. Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, artinya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan kegiatan guru dan peserta didik ketika pelaksanaan pembelajaran, tingkah laku peserta didik, metode, materi dan evaluasi..

b. Metode *In-depth Interview*

⁴⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu*, hal.308.

⁴¹ Buran Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik dan ilmu sosial lainnya)*, (Jakarta : Prenada Media Grup, 2007), hal.115.

Dalam metode ini pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan *structured interview*, karena dalam *in-depth interview* memiliki tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak informan diminta untuk mengeluarkan pendapat, dan ide-idenya.⁴² Metode ini menggunakan pedoman wawancara secara sistematis. Dalam penelitian ini *in-depth interview* peneliti lakukan untuk memperoleh data dari Bapak Sugiran selaku Kepala Sekolah dan Joko Kusnardiyono selaku Wakil Kepala Kesiswaan, sedangkan dari wali murid peneliti mengambil masing-masing satu orang tua wali peserta didik di tahun pelajaran 2013/2014, yaitu Wasiman⁴³, Latifudin⁴⁴, dan Sutaryanti⁴⁵.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴⁶ Metode dokumentasi juga digunakan dalam menelusuri data *history*.⁴⁷ Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui sejarah berdirinya di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014, agenda kegiatan yang dilakukan, struktur organisasi, data peserta didik dan guru serta kegiatan pendidikan. Dalam penelitian ini

⁴² *Ibid.*, hal.320.

⁴³ Orang Tua Wali Eny peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Playen Jurusan Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014

⁴⁴ Orang Tua Wali Panggung Sumadi peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Playen Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Tahun Ajaran 2013/2014

⁴⁵ Orang Tua Wali Sela peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Playen Jurusan Administrasi Tahun Ajaran 2013/2014, pada hari Selasa, 16 Desember 2014.

⁴⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal.231.

⁴⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hal 121.

penulis telah mendapatkan dokumen-dokumen yang diperlukan baik berupa gambar ataupun file seperti foto-foto perlengkapan sarana dan prasarana penunjang belajar peserta didik.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁴⁸ Sedangkan triangulasi yang dilakukan peneliti hanya mencakup triangulasi sumber.

Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber⁴⁹, yakni kesesuaian data antara hasil *indepth interview* kepada orang tua siswa dengan orang tua lainnya serta pihak sekolah. Hal ini seperti yang terdapat dalam skripsi ini pada halaman 48-58.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, hal.372.

⁴⁹ *Ibid.*, hal.373.

kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁰

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *deskriptif-analitik* yaitu menjabarkan dan menganalisis secara kritis segala fenomena yang ditemukan di lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian yang obyektif.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut :

a. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵¹ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi terhadap peserta didik, *indepth interview* terhadap kepala sekolah, para guru dan staf admin dan dokumentasi di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dari

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian*., hal. 333.

⁵¹*Ibid*, hal.308

polanya dan membuang yang tidak perlu.⁵² Setelah *transcript* data dan penjabaran hasil observasi selesai peneliti melakukan reduksi data dengan menganalisis data dan memilah hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul.

c. Menyajikan Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data agar terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah difahami.⁵³ Yakni setelah melalui reduksi data, data yang terkumpul menjadi lebih terfokus yaitu mengenai pendidikan nilai. Lebih lanjutnya data ini disajikan dalam bentuk tulisan-tulisan yang menggambarkan isi dari proposal ini.

d. Menarik Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian.*, hal 338.

⁵³*Ibid*, hal 341.

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁴

Dalam penelitian ini setelah data terkumpul, direduksi dan disajikan dengan rapi dan teratur. Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Peneliti memeriksa keabsahan data yang diperoleh di lapangan dari hasil observasi, *in-depth interview*, dan dokumentasi dengan membandingkan hasil-hasil tersebut sehingga diperoleh data yang valid. Agar hasil temuan lebih kuat, peneliti juga membandingkan dengan perspektif orang dan teori yang relevan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam ada tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam banyak bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi peneliti menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari tiap bab yang bersangkutan.

Bab I berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, hal 345

Bab II berisi gambaran umum tentang SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014.. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak dan keadaan geografis, sejarah singkat berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik. Selain itu juga akan dibahas tentang sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014.

Bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang motivasi orang tua peserta didik tahun pelajaran 2013/2014 yang melatar belakangi untuk memasukan anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul, motivasi yang melatar belakangi dibatasi terhadap tingkat pendidikan orang tua dalam mempengaruhi anaknya untuk sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Playen.

Bab IV berisi penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti sampaikan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi Orang Tua Menyekolahkan anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta pada tahun ajaran 2013/2014 meliputi :

- a. Motivasi Intrinsik

Motivasi yang muncul dari dalam diri individu orang tua wali yang melatar belakangi teridentifikasi ke dalam beberapa kategori diantaranya karena memandang SMK Muhammadiyah 2 Playen mampu memenuhi keinginan yang diharapkan orang tua kepada anaknya

- 1.) Prestasi yang diraih

- a.) Prestasi Keagamaan

Kemampuan dan pemahaman anak dalam segia agama, yang meliputi ahklak, ibadah, dan praktik keagamaan.

- b.) Prestasi Pengetahuan

Kemampuan dan pemahaman anak terkait ilmu pengetahuan secara umum, semisal matematika, sejarah, dan olah raga.

- c.) Prestasi Keahlian

Kemampuan dan kecakapan anak dalam bidang keahlian tertentu berdasarkan minat dan keinginan yang dimilikinya melalui jurusan-jurusan yang terdapat di SMK Muhammadiyah 2 Playen.

2.) Kemungkinan Pengembangan Karir

a.) Pengalaman Kerja

Seperangkat kemampuan yang diperoleh langsung melalui praktik kerja lapangan berdasarkan keahliannya masing-masing berdasarkan jurusan yang dipilihnya, pengalaman kerja ini diperoleh saat anak melakukan praktik kerja lapangan yang diselenggarakan oleh sekolah.

b.) Kesempatan Kerja

Kesempatan dan kemudahan yang diberikan oleh pihak SMK Muhammadiyah 2 Playen dan menyalurkan dan memberikan informasi terkait peluang kerja berdasarkan keahlian masing-masing jurusan dengan melakukan kerjasama dengan lembaga atau perusahaan yang terpercaya.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi yang muncul dari luar diri individu orang tua wali yang melatar belakangi teridentifikasi ke dalam beberapa kategori diantaranya adalah

1.) Kurikulum

Perpaduan muatan materi yang meliputi keilmuan secara umum, keagamaan, dan keahlian yang diselenggarakan dan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Playen.

2.) Program Pengembangan

Program-program yang ditawarkan oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen dalam tujuannya yang dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik bagi pengajar maupun peserta didik.

3.) Sarana dan Prasarana

Meningkatan kualitas dan pengadaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran berdasarkan kebutuhan masing-masing jurusan.

4.) Prestasi Sekolah

Hasil yang dicapai oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen melalui keikutsertaannya dalam acara-acara, atau perlombaan yang diselenggarakan oleh pihak luar.

5.) Sosialisasi dan Publikasi

Penyampaian informasi kepada masyarakat secara tepat dan efektif dalam rangka mengenalkan keunggulan dan capaian yang ditawarkan oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen.

2. Strategi sekolah dalam menjaga motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta meliputi :

- a. Menyusun program unggulan baik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, fasilitas pendidikan, dan penyiapan lulusan untuk

dapat bekerja. Selain itu beberapa program unggulan lainnya adalah penekanan dan peningkatan pemahaman peserta didik sehingga lulusan yang dihasilkan tidak hanya baik dalam ranah kognitif dan ketrampilan namun memiliki moral dan pemahaman yang baik.

- b. Usaha lainnya dalam wujud program unggulan adalah melakukan bantuan kepada lulusan untuk dapat memperoleh pekerjaan dan minimal memperoleh akses dan informasi terhadap peluang pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan jurusannya.
- c. Selain menciptakan program unggulan usaha dalam menjaga motivasi orang tua adalah dengan menginformasikan program tadi melalui strategi yang tepat diantaranya adalah dengan mengadakan mubaligh hijrah, mengadakan lomba-lomba, pengajian dan membuat brosur yang menginformasikan keunggulan dan keuntungan apabila menyekolahkan anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen.

B. Saran-saran

1. Pihak SMK Muhammadiyah 2 Playen
 - a. Secara khusus meningkatkan mutu dan kualitas dalam materi pendidikannya, meski sudah baik dengan adanya pengkolaborasi antara pendidikan agama, umum dan ketrampilan masih perlu

ditingkatkan lagi kearah pemanfaatan teknologi, karena kebutuhan zaman sekarang adalah penguasaan terhadap teknologi yang tepat dan cepat.

- b. Mencukupi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan terutama alat-alat yang digunakan untuk praktek dimasing-masing jurusan yang ada baik otomotif, administrasi, dan akuntansi.
- c. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap program dan sosialisasi yang akan dan telah dilakukan guna meningkatkan dan mengetahui sejauh mana efektifitasnya dalam memenuhi tujuan yang diharapkan dan ingin dicapai.

2. Orang Tua

- a. Lebih selektif lagi dalam memilih dan menentukan sekolah untuk putra-putrinya dengan berbagai pertimbangan yang positif dan bermanfaat bagi kehidupan anak baik di dunia dan di akhirat.
- b. Ikut melakukan pengawasan dan pemantaun dalam proses pendidikan putra-putrinya dan tidak acuh atau lepas tangan kemudian memasrahkan seluruh proses pendidikan kepada sekolah.

C. Kata Penutup

Syukur *Alhamdulillah* peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam juga senantiasa peneliti haturkan kepada Rasul-Nya yakni Nabi Muhammad SAW.

Dalam pembahasan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan jauh dari sempurna, hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengkaji masalah tersebut. Oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Meskipun skripsi ini tersusun dalam kesederhanaan namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti pribadi dan bagi para pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali M. Nasir. *Dasar-Dasar Ilmu Mendidik*. Yogyakarta: LkiS, 2001.
- Asmanah, Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Lembaga Pendidikan Islam pada Masyarakat Desa Waru Lor Kec. Wiradesa Pemalang. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 1999
- Asna Fitriani, Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya di SDIT Samawi Tajeman, Pandak, Bantul. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008.
- Buran Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik dan ilmu sosial lainnya)*, Jakarta : Prenada Media Grup, 2007.
- Dhuriati Hasanah, Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anak di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kuluran. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Malang. 2008.
- Dokumen Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990, Tentang Sekolah Menengah.
- Dokumen Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Gomes, Faustino Cardoso, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Keempat*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2000.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Heidjrahman, dan Suad Husnan, *Manajemen Personalia, Edisi Keempat*, Yogyakarta: BPFE UGM, 1990.
- Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen (Tinjauan Filosofis dan Praktis)*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung : Mondari Maju, 1996.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi Dan Motivasi*, Bandung: Penerbit Bumi Aksara, 1999, Cetakan kedua.

- Martin Handoko, *Motivasi daya penggerak tingkah laku*, Yogyakarta: Kamisisus, 1992.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Robert Epstein dan Jessica Rogers, *Panduan Lengkap Memotivasi*, Yogyakarta:Pustaka Kendi, 2004.
- Sardiman. A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Ed. 1*, Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada, 2006.
- Sarjono, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Suetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D* ,Bandung : Alfabeta, 2010.
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Tri Handayani, Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan putra-putrinya di TK ABA Blunyahgede Kelurahan Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2000.
- Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty-suka@telkom.net

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/059/2014

Yogyakarta, 15 Juli 2014

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Zainal Arifin, M.SI
Dosen Jurusan KI Fak. Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing mahasiswa:

Nama : Alif Sarifudin
NIM : 10470052
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : **ANALISIS MOTIVASI ORANG TUA UNTUK MEMASUKAN ANAKNYA DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PLAYEN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Alif Sarifudin
Nomor Induk : 10470052
Jurusan : KI
Semester : IX
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 20 Oktober 2014

Judul Skripsi :

ANALISIS MOTIFASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA SI SMK MUHAMMADIYAH
2 PLAYEN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 20 Oktober 2014
Ketua Jurusan KI

Dra. NUr Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
 Tanggal : 20 Oktober 2014
 Waktu : 10.00 Wib
 Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Zainal Arifin, M.SI	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi
 Nama Mahasiswa : Alif Sarifudin
 Nomor Induk : 10470052
 Jurusan : KI
 Semester : IX
 Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 20 Oktober 2014

Judul Skripsi :

ANALISIS MOTIFASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA SI SMK MUHAMMADIYAH 2 PLAYEN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	10470059	Rahmad Setiawan	1.
2.	10470039	Khamdan Mubarak	2.
3.	10470016	Sidiq Rahmat	3.
4.	10470076	IBNU A. PRABOWO	4.
5.	10470029	Nirman	5.
6.			6. _____
7.			

Yogyakarta, 20 Oktober 2014

Moderator

Zainal Arifin, M.SI
 NIP. : 1980024 200912 1 002

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/409/12/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/5567/2014**

Tanggal : **3 DESEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ALIF SARIFUDIN** NIP/NIM : **10470052**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, KEPENDIDIKAN ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **ANALISIS MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PLAYEN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **30 DESEMBER 2014 s/d 30 MARET 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **30 DESEMBER 2014**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puri Astuti, M.Si

NIP. 19590625 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



ERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 001/KPTS/I/2015

Membaca : Surat dari Sekretariat Daerah DIY., Nomor : 070/REG/V/409/12/2014 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :
Nama : **ALIF SARIFUDIN NIM : 10470052**
Fakultas/Instansi : Tarbiyah. / Universitas UIN Sunan Kalijaga.
Alamat Instansi : Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta.
Alamat Rumah : Kemorosari 2 Piyaman, Wonosari, Gunungkidul.
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul: " ANALISIS MOTIVASI ORANGTUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PLAYEN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014 ".
Lokasi Penelitian : SMK Muh. 2 Playen Gunungkidul.
Dosen Pembimbing : Zainal Arifin, M.Si.
Waktunya : Mulai tanggal : 02/01/2015 sd. 30/03/2015
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 02 Januari 2015

A. BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA



Drs. AZIS SALEH

NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;

Pedoman In-depth Interview

1. Interview dengan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Playen
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Playen?
 - b. Bagaimana perkembangan SMK Muhammadiyah 2 Playen dari awal didirikan hingga saat ini?
 - c. Apa saja sarana dan prasarana penunjang pembelajaran peserta didik di SMK Muhammadiyah 2 Playen?
 - d. Kurikulum apa yang dijadikan pedoman SMK Muhammadiyah 2 Playen?
 - e. Apa keunggulan yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen?
 - f. Apakah ada sosialisasi program SMK Muhammadiyah 2 Playen kepada Masyarakat? Kalau ada, apa saja program sosialisasi yang dilakukan?
 - g. Bagaimana respon masyarakat, terhadap sosialisasi tentang SMK Muhammadiyah 2 Playen, menurut bapak?
 - h. Apa kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan mutu sekolah?
 - i. Apa motivasi yang melatar belakangi orang tua memasukkan anaknya ke SMK Muhammadiyah 2 Playen pada tahun ajaran 2013/2014?

Pedoman In-depth Interview

1. Interview dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMK Muhammadiyah 2 Playen
 - a. Apa keunggulan yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen?
 - b. Apakah ada sosialisasi program SMK Muhammadiyah 2 Playen kepada Masyarakat? Kalau ada, apa saja program sosialisasi yang dilakukan?
 - c. Bagaimana respon masyarakat, terhadap sosialisasi tentang SMK Muhammadiyah 2 Playen, menurut bapak?
 - d. Apa kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan mutu sekolah?
 - e. Apa motivasi yang melatar belakangi orang tua memasukkan anaknya ke SMK Muhammadiyah 2 Playen pada tahun ajaran 2013/2014?



Pedoman In-depth Interview

1. Wawancara dengan orang tua wali siswa SMK Muhammadiyah 2 Playen
 - a. Apa keunggulan yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen?
 - b. Apakah ada sosialisasi program dari SMK Muhammadiyah 2 Playen?
 - c. Kalau ada, apa saja program sosialisasi yang dilakukan?
 - d. Bagaimana respon anda, terhadap sosialisasi yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen?
 - e. Apa kegiatan yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan mutu?
 - f. Apa upaya mempertahankan kepercayaan orang tua siswa yang dilakukan oleh sekolah?
 - g. Apa motivasi yang melatar belakangi bapak/ibu memasukkan anaknya ke SMK Muhammadiyah 2 Playen pada tahun ajaran 2013/2014?



Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : *Wawancara*

Hari/tanggal : Senin, 15 Desember 2014

Waktu : 09.00-09.30 WIB

Tempat : Kantor Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Playen

Sumber data

Nama : Bapak Sugiran

Sebagai : Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Playen

Deskripsi data:

Informan adalah Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Playen, Gunungkidul. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Playen, Gunungkidul. Pertanyaan yang disampaikan tentang latar belakang sekolah secara umum, keunggulan sekolah, program-program sekolah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa menurut informan SMK Muhammadiyah 2 Playen, awalnya bernama SMEA Muhammadiyah 2 Playen. Menurut informan dalam 3 sampai 4 tahun terakhir atau tahun 2011-2015 perkembangan peserta didik bisa dibilang stabil, disetiap jurusannya. Ada peningkatan besar pada tahun 2013-2014. Menurut informan sarana dan prasarana yang dimiliki cukup banyak, diantaranya 1 mobil dari hasil pelelangan Pemkab Gunungkidul, bebarapa komputer untuk setiap siswa. Menurut informan kurikulum yang dipakai adalah kurikulum Nasional dan kurikulum dari Muhammadiyah. Menurut informan keunggulan yang dimiliki adalah dalam integrasi keilmuan agama, teori, dan praktik. Ada beberapa sosialisasi program pengembangan yang dilaksanakan, diantaranya saat pembagian hasil belajar peserta didik dan mendapat tanggapan yang cukup baik dari orang tua wali. Menurut informan kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan mutu terbagi kedalam beberapa hal baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana. Motivasi orang tua pada tahun 2013/2014 menyekolahkan anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen karena kualitas dan sosialisasi yang baik oleh sekolah.

Interpretasi :

SMK Muhammadiyah 2 Playen, awalnya bernama SMEA Muhammadiyah 2 Playen. Dalam 3 sampai 4 tahun terakhir atau tahun 2011-2015 perkembangan peserta didik bisa dibilang stabil, disetiap jurusannya. Ada peningkatan besar pada tahun 2013-2014. Sarana dan prasarana yang dimiliki cukup banyak, diantaranya 1 mobil dari hasil pelelangan Pemkab Gunungkidul, bebarapa komputer untuk setiap siswa. Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum Nasional dan kurikulum dari Muhammadiyah. Keunggulan yang dimiliki adalah dalam integrasi keilmuan agama, teori, dan praktik. Ada beberapa sosialisasi program pengembangan yang dilaksanakan, diantaranya saat pembagian hasil belajar peserta didik dan mendapat tanggapan yang cukup baik dari orang tua wali. Kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan mutu terbagi kedalam beberapa hal baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana. Motivasi orang tua pada tahun 2013/2014 menyekolahkan anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen karena kualitas dan sosialisasi yang baik oleh sekolah.



Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : *Wawancara*

Hari/tanggal : Kamis, 18 Desember 2014

Waktu : 10.00-10.45 WIB

Tempat : Perpustakaan SMK Muhammadiyah 2 Playen

Sumber data

Nama : Bapak Joko Kusnardiyono

Sebagai : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Deskripsi data:

Informan adalah Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMK Muhammadiyah 2 Playen, Gunungkidul. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Playen, Gunungkidul. Pertanyaan yang disampaikan tentang keunggulan sekolah, program-program sekolah, dan motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa menurut informan keunggulan yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen adalah dalam masalah pemahaman keagamaan. Menurut informan sosialisasi program SMK Muhammadiyah 2 Playen biasanya dilaksanakan saat pengajian (syi'ar), dengan menyampaikan program-program sekolah. Menurut informan respon masyarakat sangat baik dan dapat mendorong orang tua menyekolahkan anaknya disini. Menurut informan ada beberapa kegiatan untuk meningkatkan mutu, selain penambahan fasilitas praktik, peningkatan ditekankan dalam masalah akademik dan keagamaan peserta didik dengan memberi jam tambahan. Menurut informan motivasi yang melatar belakangi orang tua memasukkan anaknya ke SMK Muhammadiyah 2 Playen pada tahun ajaran 2013/2014, yang utama adalah jelas karena masalah agamanya, yang kedua karena kesuksesan alumni yang sekolah disini dan telah bekerja di Jakarta misalnya.

Interpretasi :

Keunggulan yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen adalah dalam masalah pemahaman keagamaan. Sosialisasi program SMK Muhammadiyah 2 Playen biasanya dilaksanakan saat pengajian (syi'ar), dengan menyampaikan program-program sekolah sehingga respon masyarakat sangat baik dan dapat mendorong orang tua menyekolahkan anaknya disini. Ada beberapa kegiatan untuk meningkatkan mutu, selain penambahan fasilitas praktik, peningkatan ditekankan dalam masalah akademik dan keagamaan peserta didik

dengan memberi jam tambahan. Motivasi yang melatar belakangi orang tua memasukkan anaknya ke SMK Muhammadiyah 2 Playen pada tahun ajaran 2013/2014, yang utama adalah jelas karena masalah agamanya, yang kedua karena kesuksesan alumni yang sekolah disini dan telah bekerja di Jakarta misalnya.



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : *Wawancara*

Hari/tanggal : Selasa, 23 Desember 2014

Waktu : 13.00-13.20 WIB

Tempat : Rumah Bapak Latifudin

Sumber data

Nama : Bapak Latifudin

Sebagai : *Orang Tua Wali Panggung Sumadi peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Playen Jurusan Teknik Kendaraan Ringan*

Deskripsi data:

Informan adalah Orang Tua Wali Panggung Sumadi peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Playen Jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di rumah beliau. Pertanyaan yang disampaikan tentang keunggulan sekolah, program-program sekolah, dan motivasi yang melatar belakangi.

Keunggulan yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen menurut informan adalah dalam ilmu yang diajarkan tidak hanya ilmu umum, namun juga agama. Menurut informan sosialisasi program biasanya tentang program pendidikan yang ditawarkan dan diagendakan oleh sekolah. saya merespon positif hal itu, namun sebenarnya perlu juga peningkatan terhadap program tadi. Menurut informan kegiatan yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan mutu bili dilihat dari segi fasilitas dan sarana prasarana setiap tahunnya ada peningkatan, baik dalam penambahan gedung atau jumlah alat untuk praktik. Menurut informan motivasi yang melatar belakangnya memasukkan anaknya ke SMK Muhammadiyah 2 Playen pada tahun ajaran 2013/2014 karena saya aktivis Muhammadiyah. Dan karena disini menawarkan pendidikan yang berbasis kejuruan dan keilmuan Islam. Jadi dapat ilmu dunia dan akhirat.

Interpretasi :

Keunggulan yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen adalah ilmu yang diajarkan tidak hanya ilmu umum, namun juga agama. Sosialisasi program biasanya tentang program pendidikan yang ditawarkan dan diagendakan oleh sekolah. Kegiatan yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan mutu bila dari segi fasilitas dan sarana prasarana setiap tahunnya ada peningkatan, baik dalam penambahan gedung atau jumlah alat untuk praktik. Motivasi yang melatar belakangi saya memasukkan anak ke SMK Muhammadiyah 2 Playen pada tahun ajaran 2013/2014 karena saya aktivis Muhammadiyah. Dan karena disini menawarkan pendidikan yang berbasis kejuruan dan keilmuan Islam. Jadi dapat ilmu dunia dan akhirat.



Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : *Wawancara*

Hari/tanggal : Selasa, 16 Desember 2014

Waktu : 14.00-14.30 WIB

Tempat : Rumah Bapak Wasiman

Sumber data

Nama : Bapak Wasiman

Sebagai : *Orang Tua Wali Eny peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Playen Jurusan Akuntansi*

Deskripsi data:

Informan adalah Orang Tua Wali Eny peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Playen Jurusan Akuntansi. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di rumah beliau. Pertanyaan yang disampaikan tentang keunggulan sekolah, program-program sekolah, dan motivasi yang melatar belakangi.

Keunggulan yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen menurut informan karena menyiapkan pendidikan untuk peserta didiknya tidak hanya sebatas pengetahuan, tetapi meliputi ketaqwaan, ahklak, dan moral. Menurut informan sosialisasi program dari SMK Muhammadiyah 2 Playen, berupa program-program semester, dan program ketrampilan, dan saya menanggapi dengan positif, dan sangat mengapresiasi hal ini sebagai cara sekolah dalam menjaga komunikasi terhadap wali murid. Menurut informan kegiatan yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan mutu adalah menyiapkan dengan sungguh-sungguh program kejurumannya, menyiapkan program untuk peningkatan pengetahuan apabila ada peserta didik yang ingin melanjutkan untuk kuliah. Menurut informan motivasi yang melatar belakangnya memasukkan anaknya ke SMK Muhammadiyah 2 Playen pada tahun ajaran 2013/2014, adalah karena visi, misi dan program sekolah yang bagus dan di SMK Muhammadiyah 2 Playen anak tidak hanya mendapatkan ketrampilan sesuai kejurumannya, tetapi ilmu agama dan ilmu pengetahuan yang baik. Selain itu prosepek lapangan pekerjaan untuk lulusan kejuruan masih terbuka lebar.

Interpretasi :

Keunggulan yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen karena menyiapkan pendidikan untuk peserta didiknya tidak hanya sebatas pengetahuan, tetapi meliputi ketaqwaan, ahklak, dan moral. Sosialisasi program dari SMK Muhammadiyah 2 Playen, berupa program-program semester, dan program

ketrampilan, dan saya menanggapi dengan positif, dan sangat mengapresiasi hal ini sebagai cara sekolah dalam menjaga komunikasi terhadap wali murid. Kegiatan yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan mutu adalah menyiapkan dengan sungguh-sungguh program kejuruannya, menyiapkan program untuk peningkatan pengetahuan apabila ada peserta didik yang ingin melanjutkan untuk kuliah. Motivasi yang melatar belakangi saya memasukkan anak saya ke SMK Muhammadiyah 2 Playen pada tahun ajaran 2013/2014, adalah karena visi, misi dan program sekolah yang bagus dan di SMK Muhammadiyah 2 Playen anak tidak hanya mendapatkan ketrampilan sesuai kejuruannya, tetapi ilmu agama dan ilmu pengetahuan yang baik. Selain itu prospek lapangan pekerjaan untuk lulusan kejuruan masih terbuka lebar.



Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : *Wawancara*

Hari/tanggal : Selasa, 16 Desember 2014

Waktu : 17.00-17.15 WIB

Tempat : Rumah Ibu Sutaryanti

Sumber data

Nama : Ibu Sutaryanti

Sebagai : *Orang Tua Wali Sela peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Playen Jurusan Administrasi*

Deskripsi data:

Informan adalah Orang Tua Wali Sela peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Playen Jurusan Administrasi. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di rumah beliau. Pertanyaan yang disampaikan tentang keunggulan sekolah, program-program sekolah, dan motivasi yang melatar belakangi.

Keunggulan yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen menurut informan karena penekanan pendidikan pada bidang agama, kedisiplinan, dan komunikasi yang baik dari guru kepada murid. Menurut informan kegiatan yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan mutu melalui kegiatan ekstrakurikuler agama untuk meningkatkan kualitas keagamaan anak. Menurut informan motivasi yang melatar belakangnya memasukkan anaknya ke SMK Muhammadiyah 2 Playen pada tahun ajaran 2013/2014, adalah selain karena dulu alumni sana, pembinaan keagamaan dan peluang memperoleh kerja setelah lulus menjadi alasan saya.

Interpretasi :

Keunggulan yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen karena penekanan pendidikan pada bidang agama, kedisiplinan, dan komunikasi yang baik dari guru kepada murid. Kegiatan yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan mutu melalui kegiatan ekstrakurikuler agama untuk meningkatkan kualitas keagamaan anak. Motivasi yang melatar belakangi saya memasukkan anak saya ke SMK Muhammadiyah 2 Playen pada tahun ajaran 2013/2014, selain karena dulu saya alumni sana, pembinaan keagamaan dan peluang memperoleh kerja setelah lulus menjadi alasan saya.

Transcript Wawancara 1

Hari/tanggal : Senin, 15 Desember 2014
Waktu : 09.00-09.30 WIB
Tempat : Kantor Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Playen
Sumber data
Nama : Bapak Sugiran
Sebagai : Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Playen

- a. Bagaimana sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Playen?

Jawab : Awalnya bernama SMEA Muhammadiyah 2 Playen, kalau tidak salah dulu awal berdirinya tahun 1988. Beralih menjadi SMK karena dulu ada program dari pemerintah tentang SMK itu, selain itu karena di daerah Playen untuk SMK Muhammadiyah hanya masih 1, yaitu SMK Muhammadiyah 1 Playen.

- b. Bagaimana perkembangan SMK Muhammadiyah 2 Playen dari awal didirikan hingga saat ini?

Jawab : Kalau perkembangannya terkait jumlah peminat yang masuk, untuk 3 sampai 4 tahun terakhir atau tahun 2011-2015 bisa dibilang stabil, disetiap jurusannya. Ada peningkatan besar pada tahun 2013-2014 itu.

- c. Apa saja sarana dan prasarana penunjang pembelajaran peserta didik di SMK Muhammadiyah 2 Playen?

Jawab : Untuk sarana dan prasarana yang dimiliki cukup banyak, ada 1 mobil dari hasil pelelangan Pemkab Gunungkidul, komputer ada beberapa unit, untuk masing-masing siswa setiap praktik 1 anak 1 komputer.

- d. Kurikulum apa yang dijadikan pedoman SMK Muhammadiyah 2 Playen?

Jawab : Kurikulum yang dipakai disini bisa dikatakan ada dua, yang pertama kurikulum dari pemerintah dan yang kedua kurikulum keagamaan dari Muhammadiyah.

- e. Apa keunggulan yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen?
Jawab : Tentunya dalam masalah agamanya dan dalam hal sopan santun, hal ini tidak termasuk prestasi akademik yang baik dari para peserta didik, selain ketrampilan kejuruan yang dimilikinya.
- f. Apakah ada sosialisasi program SMK Muhammadiyah 2 Playen kepada Masyarakat? Kalau ada, apa saja program sosialisasi yang dilakukan?
Jawab : Untuk sosialisasi ada, contohnya adalah dalam pembagian hasil belajar siswa, disana kita menyampaikan beberapa program SMK ini kedepan.
- g. Bagaimana respon masyarakat, terhadap sosialisasi tentang SMK Muhammadiyah 2 Playen, menurut bapak?
Jawab : Untuk respon sebenarnya beragam, namun sebagian besar menanggapi positif dan mendukung terhadap beberapa program-program dari sekolah.
- h. Apa kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan mutu sekolah?
Jawab : Menyusun program untuk pengembangan sekolah baik untuk sarana dan prasarana maupun tenaga pengajarnya.
- i. Apa motivasi yang melatar belakangi orang tua memasukkan anaknya ke SMK Muhammadiyah 2 Playen pada tahun ajaran 2013/2014?
Jawab : Sebagian besar saya rasa karena mereka memandang SMK ini mampu memberikan pendidikan secara menyeluruh baik masalah dunia maupun masalah akhiratnya.

Transcript Wawancara 2

Hari/tanggal : Kamis, 18 Desember 2014
Waktu : 10.00-10.45 WIB
Tempat : Perpustakaan SMK Muhammadiyah 2 Playen
Sumber data
Nama : Bapak Joko Kusnardiyono
Sebagai : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

- a. Apa keunggulan yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen?
Jawab : Kita upayakan dalam masalah pemahaman keagamaan.
- b. Apakah ada sosialisasi program SMK Muhammadiyah 2 Playen kepada Masyarakat? Kalau ada, apa saja program sosialisasi yang dilakukan?
Jawab : Ada, biasanya sosialisasi dilaksanakan saat pengajian (syi'ar), kita sampaikan sedikit tentang program-program sekolah.
- c. Bagaimana respon masyarakat, terhadap sosialisasi tentang SMK Muhammadiyah 2 Playen, menurut bapak?
Jawab : Alhamdulillah baik dan dapat mendorong orang tua menyekolahkan anaknya disini.
- d. Apa kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan mutu sekolah?
Jawab : Ada beberapa kegiatan, selaing penambahan fasilitas praktik, penekanan kita pada masalah akademik dan keagamaan peserta didik, jadi kita berikan jam tambahan bagi mereka.
- e. Apa motivasi yang melatar belakangi orang tua memasukkan anaknya ke SMK Muhammadiyah 2 Playen pada tahun ajaran 2013/2014?
Jawab : Yang utama jelas masalah agamanya, yang kedua karena kesuksesan alumni yang sekolah disini dan telah bekerja di Jakarta misalnya.

Transcript Wawancara 3

Hari/tanggal : Selasa, 23 Desember 2014

Waktu : 13.00-13.20 WIB

Tempat : Rumah Bapak Latifudin

Sumber data

Nama : Bapak Latifudin

Sebagai : *Orang Tua Wali Panggung Sumadi peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Playen Jurusan Teknik Kendaraan Ringan*

- a. Apa keunggulan yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen?

Jawab : Ilmu yang diajarkan tidak hanya ilmu umum, tapi ilmu agama juga, jadi hal ini yang membuat SMK ini unggul. Selain itu dari segi lokasi SMK ini tidak terlalu jauh, sehingga untuk transportasi anak lebih aman.

- b. Apakah ada sosialisasi program dari SMK Muhammadiyah 2 Playen?

Jawab : Ada mas.

- c. Kalau ada, apa saja program sosialisasi yang dilakukan?

Jawab : Biasanya tentang program pendidikan yang ditawarkan dan diagendakan oleh sekolah

- d. Bagaimana respon anda, terhadap sosialisasi yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen?

Jawab : Saya merespon positif hal itu, namun sebenarnya perlu juga peningkatan terhadap program tadi.

- e. Apa kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan mutu sekolah?

Jawab : Menurut saya, dari segi fasilitas dan sarana prasarana setiap tahunnya ada peningkatan, baik dalam penambahan gedung atau jumlah alat untuk praktik.

- f. Apa upaya mempertahankan kepercayaan orang tua siswa yang dilakukan oleh sekolah?

Jawab : Sekolah sering mengajak wali murid untuk pengajian dan semacam mengadakan sosialisasi.

g. Apa saja yang mempengaruhi motivasi?

Jawab : biasanya motivasi itu dipengaruhi oleh tujuan yang ingin dicapai. Jadi semangat untuk mencapai apa yang menjadi tujuan tadi membuat kita terpacu untuk mendapatkannya.

h. Apa motivasi yang melatar belakangi bapak/ibu memasukkan anaknya ke SMK Muhammadiyah 2 Playen pada tahun ajaran 2013/2014?

Jawab : Seperti yang saya sampaikan tadi mas, selain karena saya aktivis Muhammadiyah. SMK Muhammadiyah 2 Playen menawarkan pendidikan yang berbasis kejuruan dan keilmuan Islam. Jadi dapat ilmu dunia dan akhirat. Selain itu saya tidak mampu membekali anak dengan modal uang, jadi harapannya dengan ilmu ini anak bisa mandiri.



Transcript Wawancara 4

Hari/tanggal : Selasa, 16 Desember 2014

Waktu : 14.00-14.30 WIB

Tempat : Rumah Bapak Wasiman

Sumber data

Nama : Bapak Wasiman

Sebagai : *Orang Tua Wali Eny peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Playen Jurusan Akuntansi*

- a. Apa keunggulan yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen?

Jawab : SMK Muhammadiyah 2 Playen menyiapkan pendidikan untuk peserta didiknya tidak hanya sebatas pengetahuan, tetapi meliputi ketaqwaan, ahklak, dan moral. Selain itu berdasarkan yang saya dengar, anak dipersiapkan untuk memperoleh pekerjaan diperusahaan internasional yang ada di Jakarta.

- b. Apakah ada sosialisasi program dari SMK Muhammadiyah 2 Playen?

Jawab : Ada mas.

- c. Kalau ada, apa saja program sosialisasi yang dilakukan?

Jawab : Program-program semester, dan program ketrampilan.

- d. Bagaimana respon anda, terhadap sosialisasi yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen?

Jawab : Saya menanggapi dengan positif, dan sangat mengapresiasi hal ini sebagai cara sekolah dalam menjaga komunikasi terhadap wali murid.

- e. Apa kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan mutu sekolah?

Jawab : Selain sekolah menyiapkan dengan sungguh-sungguh program kejuruannya, sekolah juga menyiapkan program untuk peningkatan pengetahuan apabila ada peserta didik yang ingin melanjutkan untuk kuliah.

- f. Apa upaya mempertahankan kepercayaan orang tua siswa yang dilakukan oleh sekolah?

Jawab : Sekolah melaksanakan dengan sungguh-sungguh apa yang telah dirumuskan dalam visi, misi menjadi program pendidikan untuk peserta didik. Selain itu sekolah membangun komunikasi yang bagus kepada wali murid.

- g. Apa saja yang mempengaruhi motivasi?

Jawab : Faktor dari dalam dan faktor dari luar. Kalau kaitanya dengan memilih sekolah ini, faktor dari dalamnya adalah kemantapan saya untuk memilih SMK Muhammadiyah 2 Playen. Sedang faktor dari luar adalah kualitas yang ditawarkan oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen sendiri.

- h. Apa motivasi yang melatar belakangi bapak/ibu memasukkan anaknya ke SMK Muhammadiyah 2 Playen pada tahun ajaran 2013/2014?

Jawab : Selain karena visi, misi dan program sekolah yang bagus. Di SMK Muhammadiyah 2 Playen anak tidak hanya mendapatkan ketrampilan sesuai kejuruannya, tetapi ilmu agama dan ilmu pengetahuan yang baik, prospek lapangan pekerjaan untuk lulusan kejuruan masih terbuka lebar. Selain itu karena saya tidak mampu untuk membiayai anak saya untuk melanjutkan ke jenjang kuliah.



Transcript Wawancara 5

Hari/tanggal : Selasa, 16 Desember 2014

Waktu : 17.00-17.15 WIB

Tempat : Rumah Ibu Sutaryanti

Sumber data

Nama : Ibu Sutaryanti

Sebagai : *Orang Tua Wali Sela peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Playen Jurusan Administrasi*

- a. Apa keunggulan yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen?

Jawab : Penekanan pendidikan pada bidang agama, kedisiplinan, dan komunikasi yang baik dari guru kepada murid.

- b. Apakah ada sosialisasi program dari SMK Muhammadiyah 2 Playen?

Jawab : Ada mas.

- c. Kalau ada, apa saja program sosialisasi yang dilakukan?

Jawab : Mohon maaf mas saat sosialisasi saya tidak hadir, yang hadir suami saya.

- d. Bagaimana respon anda, terhadap sosialisasi yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah 2 Playen?

Jawab : Saya turut senang karena ada perhatian dari pihak sekolah kepada wali murid.

- e. Apa kegiatan yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan mutu?

Jawab : Melalui kegiatan ekstrakurikuler agama untuk meningkatkan kualitas keagamaan anak, seperti Al-Qur'an.

- f. Apa upaya mempertahankan kepercayaan orang tua siswa yang dilakukan oleh sekolah?

Jawab : Meningkatkan kualitasnya.

- g. Apa motivasi yang melatar belakangi bapak/ibu memasukkan anaknya ke SMK Muhammadiyah 2 Playen pada tahun ajaran 2013/2014?

Jawab : Selain karena dulu saya alumni sana, pembinaan keagamaan dan peluang memperoleh kerja yang masih terbuka setelah lulus

menjadi alasan saya. Selain itu karena alasan jarak dan transportasi juga saya pertimbangkan.



KEPUTUSAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Nomor : 018/I13/H/Kpt#1988

tentang

Persetujuan Pendirian Sekolah Swasta.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

- Membaca** : Surat permohonan dari YAYASAN MUHAMMADIYAH KAB GUNUNG KIDUL
Nomor : E-6/646/X/1987 tanggal 17 Oktober 1987
- Menimbang** : a. bahwa masyarakat di daerah tersebut memerlukan adanya Lembaga Pendidikan ;
b. bahwa di daerah tersebut dipandang memenuhi syarat untuk didirikan Sekolah Swasta baru.
- Mengingat** : a. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan :
1. tanggal 16 November 1986 Nomor 511/C/1986 ;
2. tanggal 22 Nopember 1982 Nomor 0374 / U / 1982 ;
3. tanggal 14 Maret 1983 Nomor 0173 / O / 1983 ;
4. tanggal 20 Mei 1983 Nomor 0255 / O / 1983 ;
5. tanggal 14 Juni 1984 Nomor 0262 / O / 1984.
b. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 23 Pebruari 1983 Nomor 013 / C / Kep / I. 83.
c. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 22 Desember 1983 Nomor : 074/F/1983.
- Memperhatikan:** 1. Pendapat Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten / Kotamadya Gunung kidul Nomor 6415/I13.4/1987 tanggal 7 Nopember 1987
2. Pertimbangan Kepala Bidang Dikmenjur Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 151/I13.VIII/R/1988 tanggal : 27 Januari 1988
3. Pertimbangan Kepala Bagian Perencanaan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 664/I13.II/1/87 tanggal : 10-12-1987

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** :
Pertama : Memberikan persetujuan kepada YAYASAN MUHAMMADIYAH KAB GUNUNG KIDUL
untuk membuka Sekolah Swasta :
a. Nama Sekolah : SMEA MUHAMMADIYAH PLAYEN
b. Alamat : Sumberrejo, Ngawu, Playen, Gunung kidul
c. Jumlah Kelas : 2 kelas
d. Jumlah murid : 88 siswa
e. Tahun Ajaran : 1988/1989

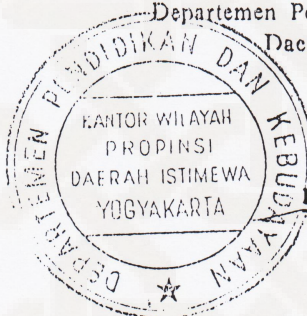
- Kedua** : Surat persetujuan ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Sekolah Swasta yang bersangkutan harus memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang berlaku sesuai dengan jenis dan jenjang sekolah.
 2. Sekolah Swasta yang akan didirikan harus memenuhi dan melengkapi persyaratan teknis edukatif dan administratif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 3. Surat persetujuan ini hanya berlaku bagi jenis dan jenjang sekolah, tempat, mulai kelas satu pada Tahun Ajaran sebagaimana tercantum dalam surat persetujuan ini, dan tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

4. Sekolah Swasta yang bersangkutan harus melaporkan keadaan dan kegiatan pendidikannya kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Up. Kepala Bidang Dikmenjur dengan tembusan Kepada Bagian Perencanaan Kanwil Depdikbud Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak dimulainya Tahun Ajaran 1988/1989

- Ketiga : Persetujuan pendirian Sekolah Swasta ini akan batal dengan sendirinya, apabila dalam waktu 1 (satu) tahun Penyelenggara Sekolah/Yayasan ternyata tidak dapat mendirikan sekolah sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan peninjauan dan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta.
Pada tanggal : 20 Februari 1988

A.n. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Kepala Kantor Wilayah
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta.



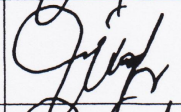
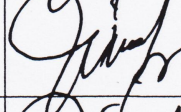
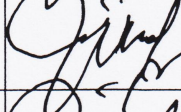
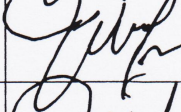
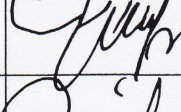
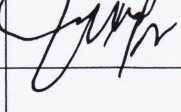
Subaroto
Drs. Subaroto
NIP : 130 066 559

TEMBUSAN Kepada Yth. :

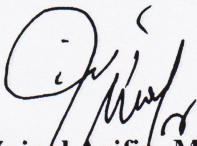
1. Dirjen Dikdasmen di Jakarta.
2. Irjen Depdikbud di Jakarta.
3. Direktur Sekolah Swasta di Jakarta.
4. Ka. Bidang Persekolahan Kanwil Depdikbud Prop. DIY.
5. Ka. Bagian Perencanaan Kanwil Depdikbud Prop. DIY.
6. Ka. Kandep Dikbud Kodya / Kabupaten se DIY.
7. Kepala Sekolah Swasta yang bersangkutan.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Alif Sarifudin
 NIM : 10470052
 Pembimbing : Zainal Arifin, M.SI
 Judul : Analisis Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Di
 SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta
 Tahun Pelajaran 2013/2014
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi: Kependidikan Islam (KI)

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	16 Juli 2014	1	Proposal Skripsi	
2.	24 Juli 2014	2	Revisi Proposal	
3.	4 Agustus 2014	3	Revisi Proposal ke 2	
5.	29 Agustus 2014	5	ACC Seminar Proposal	
6.	6 November 2014	7	Revisi ke 1 setelah seminar proposal	
7.	3 Desember 2014	8	Konsultasi Bab I, II dan Revisi	
8.	7 April 2015	9	Penyerahan Revisi Bab I, II dan Konsultasi Revisi Bab, III dan IV	
9.	5 Mei 2015	10	Penyerahan Revisi Bab I, II, III, IV	

Yogyakarta, 6 Mei 2015
 Pembimbing,


Zainal Arifin, M.SI
 NIP. 19800324 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : ALIF SARIFUDIN

NIM : 10470052

Jurusan : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di SMK Muh. 2 Playen Gunung Kidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Sigit Purnama, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 94.83 (A-)



Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

MENGETAHUI
KABAG TATA USAHA
FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Diberikan kepada:

Nama : ALIF SARIFUDIN
NIM : 10470052
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Sri Purnami, M.A.

Dra. BETTY TRIHADIATI
NIP. 19650320 199203 2 003

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

82 (B+)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ALIF SARIFUDIN
NIM : 10470052

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	50	D
Total Nilai		86.25	A
Predikat Kelulusan		SANGAT MEMUASKAN	



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Yogyakarta, 05 September 2011

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PM.03.2/01647/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Alif Sarifudin

تاريخ الميلاد : ١٤ يوليو ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ ابريل ٢٠١٥ ،
وحصل على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥٠	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٥٠	فهم المقروء
٤٩٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٩ ابريل ٢٠١٥

المدير
الدكتور هشام زيني الماجستير



رقم التوظيف : ١٠٠٩ ١٩٩١.٠٣ ١٩٦٣١١.٠٩



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1470.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Alif Sarifudin**
Date of Birth : **July 14, 1991**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 2, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	43
Total Score	407

**Validity : 2 years since the certificate's issued*

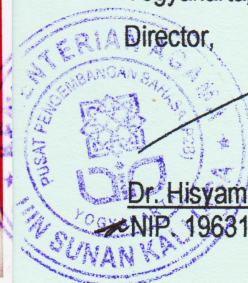


Yogyakarta, May 6, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : ALIF SARIFUDIN
NIM : 10470052
Jurusan/Prodi : KI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

a.n. Rektor

Pembantu-Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

NIP. 195910011987031002



SERTIFIKAT

Nomor: 0718/B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Alif Sarifudin

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

Dengan Nilai:

A

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Dian Ulul Khasanah
NIM. 1041 1002

Sertifikat



Nomor : /C.2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/IX/2010

Diberikan Kepada :

ALIF SARIFUDIN

Sebagai :

P E S E R T A

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Tema :

**Membangun Nalar Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat
dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila**

Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010

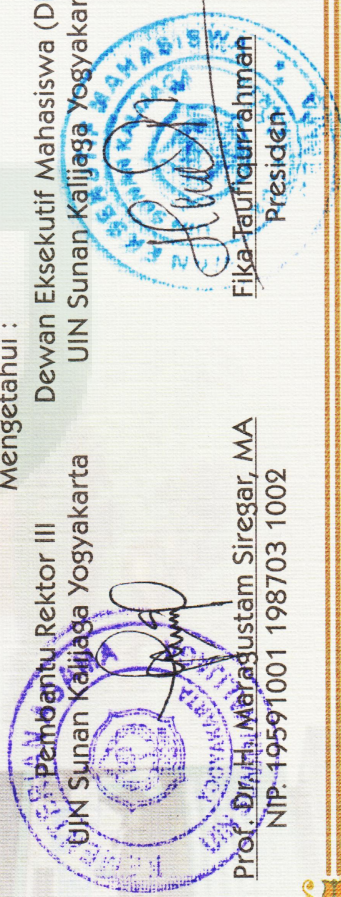
Yogyakarta, 25 September 2010

Mengetahui :

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Prof. Dr. H. Maradustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1002

Fika-Taufiqurrahman
Presiden

Marzuki
Ketua

Nurrijansyah Dwi Sasongko
Sekretaris

Daftar Riwayat Hidup

1. Nama : Alif Sarifudin
2. No. Telp/Hp : 08175484223
3. Tempat, Tgl. Lahir : Gunungkidul, 14 Juli 1991
4. Jurusan : Kependidikan Islam
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Agama : Islam
7. Pendidikan :
 - a. TK ABA PIYAMAN 2
 - b. SD MUHAMMADIYAH PIYAMAN
 - c. SMP NEGRI 4 WONOSARI
 - d. SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN
 - e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Sampai saat ini.)
8. Orangtua
 - a) Ayah : Suhardi Umur : 51
Pekerjaan : PNS
 - b) Ibu : Sumiyem Umur : 49
Pekerjaan : Ibu Rumah tangga
Alamat : Kemorosari 2, Piyaman, Wonosari,
Gunungkidul



Yogyakarta, 26 Mei 2015
Yang membuat

Alif Sarifudin
NIM : 10470052